

Abstract

Maharani, Navita. 2016. Jargon Used by Judges, Mentors, and Hosts in Stand Up Comedy Academy. Thesis, English Department, Adab and Humanities Faculty, State Islamic University of Sunan Ampel. Advisor: Dr. H. Dzo'ul Milal, M.pd.

Key words: Jargon, Stand Up Comedy

Language is the most important as a tool to verbal communicate in daily activity. The development of language has a variation, it can be called language variation. Any part language variation usually happens is the used of special terms as jargon from certain community. Such as jargon which is used by Stand Up Comedy Academy.

Based on the background above the writer focus on three problems, 1. What jargons are used by judges, mentors, and hosts in Stand Up Comedy Academy, 2. What are the meaning of those jargons, 3. How is the word-formation process of those jargons. This study focused on jargon meaning based on word-formation process.

In this study, the researcher used a descriptive qualitative. The data of this research taken from the recording competition of Stand Up Comedy Academy by media television. The researcher made the transcript from the audio recording during the judges and mentors giving assessment to the contestant and the hosts when guide the show of Stand Up Comedy Academy. The researcher collected the data then analyze based on meaning and word-formation process.

In this study, the researcher found there are fourty (40) special jargon used by judges, mentors, and hosts in Stand Up Comedy Academy. The researcher found there are two (2) include that word coinage, such as *Gerr* to asses the comic. Fourteen (14) include borrowing word, such as *explore*, *delivery*, *premis*. Thirteen (13) compounding, such as *gantung mic* and *ambil mic*. Seven (7) word include conversion, such *bomb* and *timing*. One (1) word clipping, that is *persona*, and three (3) words include derivational such as *mengeksekusi* and *tantangan*.

It is suggested for the next researchers to have research using another competition from another communities that discuss same study about jargon used in community that show in television as the language variation that exist in Indonesia.

Intisari

Maharani, Navita. Jargon Yang Digunakan Oleh Juri, Mentor, Dan Host Di Stand Up Comedy Academy. Skripsi, Sastra Inggris, Fakultas Adab Dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: Dr. H. A. Dzo'ul Milal, M.Pd.

Kata Kunci: Jargon, Stand Up Comedy Academy

Bahasa adalah hal alat yang penting dalam komunikasi verbal sehari-hari. Dalam perkembangannya, bahasa memiliki ragam variasi, atau disebut sebagai variasi bahasa. Salah variasi bahasa yang biasanya terjadi yaitu istilah bahasa khusus yang disebut dengan jargon yang digunakan oleh kelompok tertentu.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis fokus pada tiga masalah, 1. Jargon apa yang digunakan oleh juri, mentor, dan host di Stand Up Comedy Academy, 2. Apakah arti dari jargon yang digunakan oleh juri, mentor, dan host di Stand Up Comedy Academy, 3. Bagaimana proses formasi bahasa dari jargon yang digunakan oleh juri, mentor, dan host di Stand Up Comedy Academy. Penelitian ini focus pada jargon berdasarkan proses formasi bahasa.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dari penelitian ini diambil dengan cara merekam percakapan antara juri, mentor, dan host saat kompetisi Stand Up Comedy Academy di televisi. Penulis mengoleksi data lalu menganalisis berdasarkan arti dan formasi bahasa.

Penelitian ini penulis menemukan empat puluh (40) jargon khusus yang digunakan oleh juri, mentor, dan host di Stand Up Comedy Academy. Penulis menemukan ada dua (2) kata menggunakan coinage, seperti *gerr* sebagai penilaian komika. Empat belas (14) kata yang temasuk borrowing, seperti *explore*, *delivery*, *premis*. Tiga belas (13) kata yang temasuk compounding, seperti gantung mic dan ambil mic. Tujuh (7) kata temasuk conversion, seperti *bomb* dan *timming*. Satu (1) kata clipping, yaitu *persona*, dan tiga (3) kata temasuk derivational seperti mengeksekusi dan tantangan.

Disarankan untuk penulis selanjutnya untuk melakukan penelitian kompetisi komunitas yang lainnya yang membahas tentang jargon yang digunakan oleh suatu komunitas yang ada di televisi sebagai variasi bahasa yang ada di Indonesia.